



Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Siswa Menggunakan Media Bola Modifikasi

Improving Learning Outcomes of Passing Down in Student Volleyball Games Using Modified Ball Media

Anton

SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia

*Email: hajianton66@gmail.com

*Correspondence: Anton

DOI:

10.36418/comserva.v2i11.652

Histori Artikel

Diajukan : 03-02-2023

Diterima : 12-03-2023

Diterbitkan : 25-03-2023

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media bola modifikasi pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas adalah dengan tes unjuk kerja passing bawah siswa dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif komparatif yaitu membandingkan data kuantitatif dari kondisi studi awal, siklus I dan siklus II dengan prosentase. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa melalui feedback media bola modifikasi dalam pembelajaran passing bawah bola voli dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIIA, SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas, Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dari hasil tes unjuk kerja dari studi awal, dari 18 siswa yang awalnya siswa mendapatkan ketuntasan 5 siswa 14,71% dan yang belum tuntas 29 siswa 85,29% meningkat pada siklus I menjadi 47,06% tuntas dan 52,94% belum tuntas dan pada siklus II 100% tuntas dengan prosentase siswa yang mendapat nilai 80-89 yaitu 41,18% dan siswa yang mendapatkan nilai 90-100 terdapat 58,82%. Simpulan penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah melalui media bola modifikasi pembelajaran meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIIA. SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan materi permainan bola voli dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat. Hal tersebut dapat dilihat pada saat evaluasi dilakukan di setiap siklusnya dan adanya peningkatan dalam siklus 2. Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti pada saat proses awal, kegiatan pembelajaran hingga evaluasi, peneliti menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli di setiap siklusnya.

Kata Kunci: Media; Bola Modifikasi; Hasil Belajar; Bola Voli; Passing Bawah

ABSTRACT

Classroom Action Research (PTK) was conducted to know the effectiveness of using ball modification media in class VIIA students of SMP Negeri 3 Teluk Keramat, Sambas Regency in improving learning outcomes of passing under volleyball in the 2018/2019 academic year. Research conducted by researchers using class action research methods (classroom action research). Classroom Action Research is a reflective study, which is carried out by action actors to increase the rational stability of their actions in carrying out tasks and deepen their understanding of conditions in learning practice. The source of the data in this study was class VIIA students at SMP Negeri 3 Teluk Keramat, Sambas Regency, for the 2018/2019 academic year. The data collection technique in classroom action research is the student's underpass performance test and observation. The data analysis technique used in this study was descriptive comparative, namely comparing quantitative data from the initial study conditions, cycle I and cycle II with percentages. Based on the results of this study, it was concluded that modified ball feedback media in learning to pass under the ball will improve learning outcomes in class VIIA students of SMP Negeri 3 Teluk Keramat, Sambas Regency, in the 2018/2019 academic year. This can be seen from the results of the performance test from the initial study, of the 18 students who initially got 5 students 14.71% completeness, and for those who had not completed 29 students 85.29% increased in cycle I to 47.06% complete and 52.94% incomplete and in cycle II 100% completed with the percentage of students who scored 80-89, namely 41.18% and students who scored 90-100, there was 58.82%. The conclusion of the classroom action research is that the ball modification learning media improves the learning outcomes of volleyball underhand passing in class VIIA students. Teluk Keramat Public Middle School 3, Sambas Regency, for the 2018/2019 Academic Year. Based on the results of the classroom action research conducted, the researchers concluded that learning physical education, sports and health volleyball game material using modified ball learning media can improve the learning outcomes of underclass VIIA students at SMP Negeri 3 Teluk Keramat. This can be seen when the evaluation is carried out in each cycle and there is an increase in cycle 2. Based on the results of the researchers' observations during the initial process, from learning activities to evaluation, the researchers concluded that there was an increase in learning outcomes for passing under volleyball in each cycle.

Keywords: *Media; Modified Ball; Learning Outcomes; Volleyball; Underpass*

PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi dan sumber masa depan perkembangan suatu bangsa. Pengelolaan dan perlakuan yang benar terhadap anak akan mempertinggi peluang tercapainya kemajuan masa depan suatu bangsa dan negara. Aspek perkembangan jasmani merupakan suatu faktor dominan yang tidak dapat dikesampingkan, bahkan merupakan prioritas untuk dikelola dengan benar dan optimal. Pengembangan aspek jasmani anak dapat ditunjang melalui beberapa kegiatan antara lain melalui kegiatan olahraga. Kegiatan yang lebih mengarah pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah melalui program-program yang tertuang dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Cholik dan Lutan (dalam Wahid, 2021), mengatakan bahwa “Pendidikan Jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik”. Oleh karena itu penyelenggaraan Pendidikan jasmani harus lebih dikembangkan ke arah yang lebih optimal sehingga peserta didik akan lebih inovatif, terampil, kreatif, dan memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia. Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia hingga dewasa ini ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sebuah mata pelajaran akademik atau aspek dalam proses pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan dan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna, serta berhubungan langsung dengan respon mental dan sosial. Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dapat menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Mustafa & Dwiyo, 2020).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seorang guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi media alat bantu atau olahraga, internalisasi nilai (sportivitas, jujur dan kerjasama). Aktivitas yang diberikan dalam kegiatan pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan pengajaran (Keliat et al., 2019). Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan keterampilan dan pemahaman terhadap manusia.

Pada prinsipnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang sangat baik mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas gerak peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh guru agar apa yang dilakukan oleh peserta didik dapat lebih bermakna. Proses pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menghasilkan hal-hal yang sangat berhubungan dengan hal yang menyenangkan, kreatif, inovatif, kebugaran jasmani, pola hidup sehat dan pengetahuan tentang gerak dalam olahraga (Gunawan et al., 2015).

Salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah permainan bola voli. Olahraga bola voli merupakan sebuah bentuk permainan yang sangat menyenangkan, dimainkan oleh enam orang setiap tim, dimainkan pada lapangan persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang pada tengahnya diberi net sebagai pembatas (Marzuki et al., 2021). Tujuan permainan bola voli bukan hanya untuk rekreasi dan mengisi waktu luang tetapi juga berkembang ke arah kompetisi dan prestasi.

Apalagi bagi siswa yang belum terbiasa melakukan permainan bola voli cenderung tidak ada keinginan untuk melakukan aktivitas permainannya. Permainan bola voli di sekolah merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Permainan bola voli sudah tercantum dalam kurikulum bahwa permainan bola voli termasuk ke dalam kategori permainan bola besar yang wajib diikuti oleh semua siswa pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Cara penyajian materi yang diberikan kepada siswa yang dianggap kurang variatif dan efektif sehingga bagi siswa kegiatan yang diterima cukup menyulitkan dan membosankan (Rifai, 2017).

Pada permainan bola voli agar mendapatkan hasil yang optimal siswa harus memiliki keberanian, percaya diri, dan kesenangan tertentu dalam melakukannya. Sebagai guru penjaskes tentunya berharap semua siswanya mendapatkan hasil yang sangat memuaskan seperti terampil, berani, dan percaya diri dalam melakukan gerakan passing bawah dalam pembelajaran bola voli. Berdasarkan hasil observasi dari proses belajar mengajar tidak semua siswa memiliki keberanian, percaya diri, dan kesenangan dalam melakukan gerakan passing bawah pada permainan bola voli. Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika mengajar permainan bola voli, hasil belajar siswa menunjukkan 84% siswa belum mencapai KKM, yaitu nilai 60.

Banyak faktor yang dialami siswa dalam menjalankan proses pembelajaran bola voli sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, seperti halnya pembelajaran yang monoton dan membosankan, penggunaan alat/media yang kurang sesuai, lama kelamaan mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan belajarnya (Rifai, 2017). Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bola voli siswa mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan masalah yang ditemukan harus dicari solusinya agar kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil yang sangat baik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas, dapat disimpulkan bahwa keberanian, percaya diri, dan kesenangan siswa masih sangat kurang. Kondisi yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan bola voli secara langsung pada pembelajaran passing bawah bola voli cukup keras terhadap kedua lengan siswa yang tentunya kegiatan passing bawah menggunakan bola voli secara langsung dapat menimbulkan rasa sakit pada bagian lengannya, untuk mendapatkan hasil passing bawah pada permainan bola voli yang optimal dalam proses pembelajaran membutuhkan media yang tepat untuk meningkatkan keberanian, percaya diri, dan kesenangan siswa dalam permainan bola voli.

Peneliti mencoba menggunakan media bola modifikasi pada proses belajar mengajar permainan bola voli dari berorientasi hasil belajar kepada orientasi yang menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta dari ketergantungan pada cara mengajar yang monoton, menjadi pembelajaran menggunakan media bola modifikasi. Pembelajaran bola voli menggunakan media bola modifikasi diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang sangat baik. Pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan pembelajaran bola modifikasi diyakini dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli karena pembelajaran bola modifikasi merupakan modifikasi sarana upaya yang dapat dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Modifikasi sarana merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang. Sarana pembelajaran permainan yang harus dimodifikasi agar pembelajaran permainan bola voli tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu sarana pembelajaran yang harus dimodifikasi adalah bola. Peneliti mencoba memberikan materi pembelajaran bola voli khususnya pada teknik dasar passing bawah dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi dengan memberikan pembelajaran bola voli kepada siswa dengan menggunakan bola yang dimodifikasi yaitu bola karet, sehingga diharapkan siswa lebih bergerak aktif, memiliki kemauan untuk belajar gerakan baru, lebih berani, dan lebih percaya diri melakukan setiap gerakan pada permainan bola voli.

Menurut Kustandi dan Sutjipto (Firmadani, 2020) media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Anita (Wulandari et al.,

2021) menyatakan media pembelajaran merupakan sebuah alat komunikasi dan sumber informasi pembawa pesan untuk suatu tujuan dalam pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk salah satu keberhasilan terlaksananya proses belajar mengajar.

Prinsip media pembelajaran berguna untuk memudahkan siswa belajar dan memahami sesuatu yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks (Ardiansah & Miftakhi, 2019). Tujuan dari media pembelajaran adalah agar siswa lebih dapat memahami dan mengerti tentang pelajaran yang sedang dilakukannya, bukan untuk mempersulit siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media bola modifikasi secara umum dapat dikatakan kegiatan mengubah atau menyesuaikan. Bahagia (dalam Hambali, 2018) modifikasi merupakan upaya melakukan suatu perubahan dengan penyesuaian baik dari segi fisik material berupa fasilitas dan perlengkapan atau dalam tujuan dan cara seperti metode, gaya, pendekatan, aturan dan penilaian. Menurut (Masrur, 2018) pada pembelajaran bola voli, bola yang dapat digunakan antara lain dapat dibuat dari balon, bola karet yang ringan, bola plastik atau bola yang sebenarnya. Pada penelitian yang dilakukan peneliti mencoba memodifikasi dari segi fisik materialnya yaitu media bola menggunakan bola karet.

Berdasarkan permasalahan penelitian, peneliti bermaksud menerapkan salah satu media mengajar pada pembelajaran bola voli sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang sangat baik dan meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa pada permainan bola voli yang merupakan salah satu materi yang harus dicapai oleh siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Siswa Menggunakan Media Bola Modifikasi di Kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas”.

METODE

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa untuk mendapatkan suatu kebenaran ilmiah diperlukan metode penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan passing bawah permainan bola voli, pemahaman siswa tentang permainan bola voli.

Siswa berlatih bekerja sama, bertanggung jawab pada setiap tugas yang dipercayakan kepadanya dan mengerjakan dengan tekun, cermat, bersemangat dan berkualitas. Menurut (Mayasari et al., 2021) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen”. Menurut (Sugeng, 2022) penelitian deskriptif diadakan dengan tujuan ilmu pengetahuan yang biasanya dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang menjadi dasar permasalahan dan penjelasan penelitian selanjutnya. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research. Menurut (Anggraeni & Nurani, 2018) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-

tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kegiatan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menggunakan teknik analisis mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus hingga mendapatkan data yang mengundang makna. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, setiap siklus diadakan 3 kali pertemuan (tatap muka). Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai setiap selesai melakukan refleksi. Siklus pertama berbeda dengan siklus kedua, siklus pertama adalah implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah. Siklus Kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah direvisi untuk mengatasi masalah pada siklus pertama yang belum tuntas (Purwanto, 2016). Observasi awal dilakukan untuk mengetahui data awal yang selanjutnya digunakan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam peningkatan hasil belajar passing bawah pada mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola voli kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat.

Pengumpulan data merupakan pencatatan sebuah peristiwa atau hal-hal, keterangan, dan karakteristik sebagian atau seluruh yang mendukung dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) langkah yang paling utama dalam penelitian yakni teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang, meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan instrument yang digunakan. Data berupa data Kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data langsung ataupun pendapat dari siswa, sehingga kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran passing bawah permainan bola voli dapat diperoleh untuk dilanjutkan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka itu peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrument dalam penelitian tindakan kelas adalah peneliti yang melakukan penelitian. Mengingat peneliti secara langsung sebagai instrument maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari awal proses penelitian hingga akhir proses penelitian. Menurut (Firdaus et al., 2016) kekuatan peneliti sebagai Human Instrument meliputi empat hal yaitu: kekuatan akan pemahaman metodologi kualitatif dan wawasan bidang profesinya, kekuatan dari sisi personality, kekuatan dari sisi kemampuan hubungan sosial (Human Relation) dan kekuatan dari sisi keterampilan berkomunikasi.

Indikator penilaian passing bawah permainan bola voli siswa dapat dilihat pada tabel 1 lembar indikator penilaian passing bawah permainan bola voli siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Indikator Penilaian

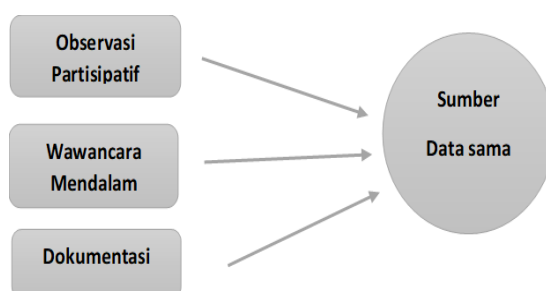
| No | Aspek yang dinilai | Kriteria | Deskripsi | SB | B | C | K |
|----|--------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Percaya Diri | Sikap Awal | <ol style="list-style-type: none"> Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan, salah satu kaki tumpu berada didepan. menyatukan kedua telapak tangan dengan punggung tangan kanan diletakkan ditelapak tangan kiri dan posisi ibu jari sejajar sama panjang. bentuk landasan dengan kedua lengan, siku sejajar dengan paha. pandangan mata kearah bola. | | | | |
| | | Sikap Saat Perkenaan | <ol style="list-style-type: none"> menerima bola didepan badan. perkenaan bola pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku. lutut diluruskan bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan dari bawah ke depan atas tanpa menekuk siku. berat badan dialihkan ke depan dan pinggung bergerak ke depan. | | | | |
| 2 | Keberanian | Gerakan Lanjutan | <ol style="list-style-type: none"> jari tangan tetap digenggam dan siku tetap terkunci. landasan mengikuti bola ke arah sasaran. pindah berat badan ke arah sasaran perhatikan bola bergerak kearah sasaran. | | | | |
| 3 | Kesenangan | Hasil | <ol style="list-style-type: none"> Arah bola lurus ke depan. bola tepat sasaran. | | | | |

Anton

Improving Learning Outcomes of Passing Down in Student Volleyball Games Using Modified Ball Media

-
3. akurat dalam mengirimkan bola.
 4. bola mudah diterima dan laju bola melengkung/parabot.
-

Teknik menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. (Rukajat, 2018) menyatakan triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya keabsahannya sehingga penulis tidak salah dalam mengambil keputusan. Peneliti menggunakan Triangulasi “Teknik” Stainback, (Sugiyono, 2019) dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data
(Sumber: Sugiyono, 2019)

Peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ialah suatu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Melalui wawancara, observasi, dan mempunyai gambar kegiatan siswa, peneliti menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2017) analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, wawancara, foto, dan sebagainya.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) yaitu aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Setelah ditelaah, selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan antara lain:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang “peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa menggunakan media bola modifikasi kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas” telah dilaksanakan. Temuan-temuan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengenai hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa telah peneliti dapatkan.

Pada BAB IV hasil penelitian dan pembahasan diuraikan hasil penelitian sesuai dengan masalah penelitian yaitu 1) Bagaimana proses pembelajaran permainan bola voli menggunakan media bola modifikasi dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah di kelas VIIA di SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dan 2) Bagaimana hasil pembelajaran peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli menggunakan media bola modifikasi kelas VIIA di SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Bentuk penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa, hasil penelitian menggunakan media bola modifikasi diperoleh berdasarkan penilaian di pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang berdasarkan hasil uji dilapangan.

Mata Pelajaran Penjasorkes

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran wajib dan masuk dalam kurikulum pendidikan di SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Menurut Sandra (2015) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan kutipan di atas, maka jelaslah bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah mempunyai peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat bugar sepanjang hayat.

Depdiknas (2013) mengemukakan bahwa: "Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa menggunakan media bola modifikasi, peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa. Maka perlu pendeskripsian tentang passing bawah yang menjadi salah satu teknik pada permainan bola voli.

Proses Pembelajaran Penjasorkes Passing Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Media Bola Modifikasi

Proses pembelajaran penjasorkes materi passing bawah permainan bola voli yang dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Teluk Keramat dengan menggunakan media bola modifikasi. Adapun kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang terdiri dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus 2. Proses pembelajaran pada kegiatan yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

Pra Siklus

Kegiatan Prasiklus dilakukan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode demonstrasi, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran olahraga materi permainan bola voli dikelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Observasi dilaksanakan dengan guru mengajar, keaktifan siswa dan hasil belajar permainan bola voli khususnya pada teknik passing bawah siswa. Tahap prasiklus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan siklus 1, peneliti melakukan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Teluk Keramat. Tahap observasi dimulai pada tanggal 09 Oktober 2018, peneliti sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, pada pertemuan di tahap prasiklus dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan proses pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan media bola modifikasi serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Saat proses pelaksanaan observasi awal, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran seni budaya. Dipertemuan awal, peneliti menyampaikan kepada siswa tentang pembelajaran penjasorkes dan akan ditampilkan pada pertemuan berikutnya. Peneliti menanyakan pengalaman bermain bola voli kepada siswa, serta peneliti juga menanyakan apakah siswa pernah praktek passing bawah dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar dan siswa menjawab belum pernah praktek atau mempelajari teknik passing bawah dengan tepat. Pada tahap prasiklus peneliti melakukan tes praktek awal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat permainan bola voli siswa khususnya pada teknik passing bawah.

Kegiatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah siswa dalam bermain bola voli dengan menggunakan bola voli yang asli. Setelah mempraktekkannya secara bersama-sama peneliti melakukan tes praktek awal secara individu dengan memberi nilai 10-100 terhadap setiap poin penilaian.

Tabel 2. Hasil Tes Praktek Awal Siswa

| No | Nama Siswa | Sikap Awal | Sikap Saat Perkenaan | Gerakan Lanjutan | Hasil | Skor Total | Rata-rata | Ket |
|----|--------------|------------|----------------------|------------------|-------|------------|-----------|-----|
| 1 | Aidil | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | K |
| 2 | Aldi | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56,3 | K |
| 3 | Aldo Ananta | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | K |
| 4 | Alhapiz | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 62,5 | K |
| 5 | Alia | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 31,25 | K |
| 6 | Alya | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 31,25 | K |
| 7 | Amisa | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 37,5 | K |
| 8 | Azim | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68,75 | K |
| 9 | Bazir | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68,75 | K |
| 10 | Dandi | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68,75 | K |
| 11 | Dayat | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68,75 | K |
| 12 | Desti Arjuni | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 37,5 | K |
| 13 | Desty Aulia | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 37,5 | K |
| 14 | Dika | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 62,5 | K |

Anton

Improving Learning Outcomes of Passing Down in Student Volleyball Games Using Modified Ball Media

| | | | | | | | | |
|-----------------|--------------|----|----|----|----|-----|-------|---|
| 15 | Dio | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | K |
| 16 | Dwi Arsih A | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 43,75 | K |
| 17 | Heldi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | C |
| 18 | Helga | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | C |
| 19 | Hidayatullah | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 62,5 | K |
| 20 | Kiki | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56,3 | K |
| 21 | Liga | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 56,3 | K |
| 22 | Magri Raffi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | C |
| 23 | Nur Mery A | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | K |
| 24 | Nurul S | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 31,25 | K |
| 25 | Perdi | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 62,5 | K |
| 26 | Perwangi | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | K |
| 27 | Putri Dwi C | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 31,25 | K |
| 28 | Rizka Aulia | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 31,25 | K |
| 29 | Sarmila | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | K |
| 30 | Tesa | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 37,5 | K |
| 31 | Tiwi | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | K |
| 32 | Tri Wahyudi | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 62,5 | K |
| 33 | Wandi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | C |
| 34 | Yuki | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | C |
| Nilai Rata-rata | | 82 | 74 | 61 | 64 | 281 | 51,66 | |

Berdasarkan hasil dari tabel 2. Hasil praktek awal, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada pra siklus adalah 51,66. Nilai rata-rata yang diperoleh di prasiklus tersebut termasuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mengetahui teknik passing bawah pada permainan bola voli dengan tepat. Selain itu, dari hasil observasi awal ini permasalahan yang terjadi yaitu siswa masih terlihat belum memiliki keberanian dan percaya diri dalam melakukan passing bawah sehingga siswa tidak memiliki kesenangan terhadap permainan bola voli, dilihat dari sikap awal, sikap saat perkenaan dan gerakan lanjutan passing bawah bola voli yang mengakibatkan hasilnya tidak sesuai yang diharapkan.

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian tahap pra siklus, peneliti melaksanakan classroom action research pada siklus 1 dengan menggunakan media bola modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

1. Siklus 1 (pertemuan 1, 2, dan 3)

Setelah mendapatkan data dan menemukan masalah yang dilakukan pada prasiklus, selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus 1. Siklus satu ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dimulai dengan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi tentang permainan bola voli yang meliputi pengertian pengertian bola voli dan teknik-teknik yang ada pada permainan bola voli.

peneliti juga memperkenalkan bola voli modifikasi yang merupakan media pembelajaran yang digunakan peneliti untuk materi passing bawah permainan bola voli siswa. Siswa terlihat tertarik untuk mendengarkan penjelasan tentang permainan bola voli, hal tersebut terlihat ketika peneliti

memperlihatkan bola modifikasi yang peneliti gunakan dan mempraktekkan teknik passing bawah pada siswa.

Selain itu ketertarikan siswa juga dapat dilihat dari ketika siswa mengajukan pertanyaan, bagaimana cara teknik passing bawah bola voli dengan baik seperti yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mendeskripsikan pengertian bola voli dan teknik permainan bola voli, Setelah itu peneliti menjelaskan teknik passing bawah secara khusus, dikarenakan pada penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah.

Peneliti memberikan contoh passing bawah menggunakan bola modifikasi yang peneliti bawa kepada siswa dengan tujuan siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan oleh peneliti, serta peneliti menjelaskan sikap awal passing bawah, sikap perkenaan, gerakan lanjutan, hasil dan memberikan contoh cara mempraktekannya dengan menggunakan media bola modifikasi. Siswa merespon baik dengan cara mendengar dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.

Setelah peneliti menjelaskan materi dan memberikan contoh, Siswa diminta untuk mencontohkan dan mempraktekkan passing bawah yang sudah dicontohkan oleh peneliti secara bersama-sama. Pada kegiatan passing bawah yang dilakukan oleh siswa, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum bisa mempraktekkan passing bawah dengan baik. Dilihat dari sikap awal, sikap saat perkenaan, gerakan lanjutan dan hasil yang siswa praktekkan hasilnya masih berantakan.

Peneliti kembali mencontohkan passing bawah, serta siswa diminta untuk kembali mempraktekkan secara bersama-sama dengan diiringi oleh peneliti secara berulang-ulang. Tujuan tersebut dilakukan peneliti agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang telah di sampaikan oleh peneliti. Kegiatan terakhir peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama.

Pada pertemuan kedua, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti memberi waktu serta meminta kepada siswa untuk duduk berdasarkan kelompok belajar, hal tersebut untuk mempermudah peneliti untuk menilai dan mengontrol siswa dalam memahami pelajaran. Peneliti kembali memberikan bola modifikasi yang peneliti bawa sebagai media pembelajaran, Peneliti memberikan waktu selama 20 menit kepada seluruh siswa untuk mencoba sendiri melakukan passing bawah dengan menggunakan boal modifikasi yang sudah di sediakan. Siswa di beri kesempatan untuk memahami dan mengingat teknik passing bawah tersebut, siswa diminta untuk memainkan bola modifikasi dengan teknik passing bawah yang sudah disediakan oleh peneliti secara bersama-sama dengan di iringi oleh peneliti.

Setelah memainkan bola voli denga media bola modifikasi secara bersama-sama, kemudian peneliti meminta untuk siswa mempraktekkan secara individu dalam kelompok belajar besar, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kembali kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah, dengan tujuan apakah siswa benar-benar memahami penjelasan yang peneliti sampaikan.

Kegiatan akhir yang dilakukan peneliti adalah membimbing siswa untuk memainkan passing bawah tersebut bersama-sama dengan diiringi oleh peneliti. peneliti memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam kelompok belajar serta kepada siswa yang masih belum bisa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti. selanjutnya peneliti menyampaikan informasi pada siswa bahwa kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dilakukan test dan peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pertemuan ketiga, Peneliti mengabsen kehadiran siswa, dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar serta menyampaikan informasi bahwa pada kegiatan belajar yang dilakukan pada hari ini adalah test dan evaluasi. Sebelum dilakukannya evaluasi, seluruh siswa diminta

untuk latihan terlebih dahulu mempelajari passing bawah yang telah disampaikan oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya, sampai terdengar bel yang menandakan sudah 1 jam berlangsung proses pembelajaran maka segera dilaksanakan test/evaluasi tentang passing bawah sesuai dengan teknik yang sudah diberikan

Evaluasi dilakukan dengan satu persatu siswa secara individu untuk melakukan passing bawah bola voli yang sudah diberikan oleh peneliti dengan menggunakan bola modifikasi. Kegiatan akhir yang dilakukan peneliti adalah membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan dan memainkan secara bersama-sama passing bawah yang sudah ditestkan secara bersama-sama. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka serta terakhir peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pada siklus 1, peneliti masih melihat beberapa siswa yang belum bisa melakukan passing bawah terutama pada gerakan lanjutan dan hasil passing bawah yang dimainkan siswa masih banyak yang kurang tepat. Peneliti melakukan evaluasi dengan menentukan nilai rata-rata skoring masing-masing siswa yaitu:

$$\frac{\text{Hasil penilaian keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2.418,75}{34} = 71,14$$

Adapun keterangan rentang nilainya sebagai berikut:

- a. 90 – 100 : Sangat Baik
- b. 80 – 89 : Baik
- c. 73 – 79 : Cukup
- d. ≤ 72 : Kurang

Berdasarkan dari hasil tes pada siklus 1 terdapat 16 orang dari 34 siswa yang mendapat nilai rata-rata dengan kategori cukup dan baik, 18 orang dari 34 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan dikategorikan kurang dan nilai rata-rata 34 siswa yaitu 71,14. Dari hasil nilai rata-rata siswa yang diperoleh termasuk dalam kategori Kurang. Berdasarkan hasil siklus 1 yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian siswa belum dapat melakukan passing bawah. Siswa belum memiliki keberanian, kesenangan dan percaya diri terhadap permainan bola voli khususnya pada teknik passing bawah yang merupakan salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli.

Hasil Observasi pada siklus 1 terdapat permasalahan yang terjadi yaitu siswa masih mempraktekkan dan mengaplikasikan passing bawah dengan rasa takut-takut, tidak senang, dan kurang percaya diri dilihat dari sikap gerakan lanjutan, dan yang terpenting hasil passing bawah yang di hasilkan oleh siswa masih tidak terarah, dan posisi bola pada letak tangan masih belum tepat, sehingga bola yang terkena tangan memantulnya tidak beraturan.

2. Siklus 2 (pertemuan 4, 5, dan 6)

Siklus kedua dilaksanakan pada pertemuan keempat, kelima, dan keenam. Pada siklus 2 peneliti kembali menerapkan media pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu media bola modifikasi. Hal tersebut untuk membuktikan perbandingan antara pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada pertemuan keempat terlebih dahulu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

Kegiatan ini dimulai dengan mencontohkan kembali teknik passing bawah namun lebih terfokus pada gerakan lanjutan dan hasil bola oleh peneliti dengan menggunakan bola modifikasi, siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Kemudian siswa diperintahkan untuk mempraktekkan passing bawah bola voli seperti contoh yang sudah diberikan oleh peneliti. Siswa melakukan kegiatan memainkan passing bawah dengan bola modifikasi, dilihat dari hasil pantulan bola yang siswa

praktekkan hasilnya masih belum memuaskan. Hal tersebut peneliti lakukan guna mengetahui kemampuan hasil belajar passing siswa secara individu. Peneliti melihat hasil belajar passing bawah siswa dengan menggunakan media bola modifikasi.

Kegiatan akhir peneliti memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kelima, kegiatan awal digunakan peneliti untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti pada kegiatan inti membagi kelompok belajar siswa yang baru menjadi 8 kelompok, dimana dalam 1 kelompok terdiri dari 2 orang. Setelah itu peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berkumpul sesuai kelompok yang sudah di bagi oleh peneliti. Peneliti membagikan bola modifikasi serta memberi arahan siswa yang harus dilakukan terhadap bola modifikasi yang diberikan tersebut.

Peneliti memberikan arahan siswa untuk mempelajari teknik passing bawah tersebut sesuai dengan teknik passing bawah yang telah disampaikan oleh peneliti yaitu sikap awal, sikap saat perkenaan, gerakan lanjutan dan hasil, serta diminta untuk mempelajari secara pasangan kelompok. Siswa dipersilahkan untuk mempelajari teknik passing bawah bersama kelompoknya masing-masing, tugas peneliti yaitu melihat dan mengontrol setiap siswa dalam mempelajari passing bawah bersama kelompoknya. Setelah itu setiap kelompok mengkonsultasikan hasil belajar bersama kelompok kepada peneliti untuk mendapatkan beberapa masukan dan bimbingan.

Kegiatan akhir yang dilakukan peneliti adalah peneliti memberikan motivasi kepada siswa serta peneliti menginformasikan kepada siswa untuk kerja sama dalam kelompok dan pertemuan berikutnya akan dilakukan pengambilan nilai tiap kelompok dan pengambilan nilai secara individu. selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pertemuan keenam, peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pertemuan keenam merupakan presentasi terakhir, peneliti memberikan waktu selama 1 jam pelajaran kepada setiap kelompok untuk latihan bersama kelompoknya, sampai terdengar bel yang menandakan belajar sudah 1 jam berlangsung proses pembelajaran maka akan segera dilaksanakan test/evaluasi tentang passing bawah permainan bola voli sesuai dengan teknik-teknik yang sudah diberikan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil belajar bersama kelompok. Penilaian dalam test pengambilan test secara individu.

Setelah bel menandakan bahwa 1 jam pelajaran sudah berakhir, peneliti akan memanggil 1 persatu kelompok siswa untuk memainkan passing bawah menggunakan bola voli asli. Saat presentasi dimulai, siswa terlihat dapat memberikan hasil penampilan yang sangat baik. Setelah setiap kelompok selesai melakukan presentasi, peneliti mengevaluasi seluruh penampilan siswa dalam melakukan passing bawah permainan bola voli. selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan tentang hasil pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Adapun nilai rata-rata skoring yang diperoleh pada siklus 2 yaitu:

$$\frac{\text{Hasil Keseluruhan nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{3.162,5}{34} = 93,02$$

Berdasarkan dari hasil tes pada siklus 2 terdapat nilai cukup dan sangat baik dari 34 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan dikategorikan sangat baik dan nilai rata-rata 34 siswa yaitu

93,02. Dari hasil nilai rata-rata siswa yang diperoleh termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil siklus 2 yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian siswa belum dapat melakukan passing bawah. Siswa sudah memiliki keberanian, kesenangan dan percaya diri terhadap permainan bola voli khususnya pada teknik passing bawah yang merupakan salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli.

Hasil Observasi pada siklus 2 siswa mempraktekkan dan mengaplikasikan passing bawah dengan memiliki keberanian, kesenangan dan percaya diri dilihat dari sikap awal passing bawah siswa, sikap perkenaan, sikap gerakan lanjutan, dan yang terpenting hasil passing bawah yang di hasilkan oleh siswa sudah terarah, dan posisi bola pada letak tangan sudah tepat, sehingga bola yang terkena tangan memantulnya sudah beraturan.

3. Hasil Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Bola Modifikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Siswa

Konsep pembelajaran yang diterapkan kepada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa dalam permainan bola voli. adapun bentuk kegiatannya yaitu mempelajari teknik-teknik passing bawah seperti sikap awal, sikap saat perkenaan, gerakan lanjutan dan hasil.

Hasil yang didapat dari menerapkan media bola modifikasi dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa pada siklus 2 adalah hampir semua siswa sudah memiliki keberanian, kesenangan dan percaya diri dalam melakukan passing bawah serta dapat melakukan passing bawah sesuai dengan teknik-tekniknya. Ini semua karena siswa termotivasi dan adanya diberikan dorongan secara langsung oleh teman satu kelompoknya.

Peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap siswa secara individu di siklus pertama dan melakukan pengamatan serta penilaian pada siklus 2. Adapun penilaiannya dibedakan menjadi 3 yaitu penilaian awal (pra siklus), penilaian pertama (siklus 1), dan penilaian terakhir (siklus 2). Proses pengamatan dan penilaian mengacu pada indikator passing bawah.

a. Penilaian Awal

Pada tahap kegiatan pra siklus yang dilakukan peneliti adalah wawancara secara lisan kepada siswa dikelas dan praktek awal yang berupa mencontohkan passing bawah secara individu. Pada tahap ini peneliti menemukan 5 orang siswa di kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat sudah bisa mencontohkan passing bawah, walaupun hasil passing bawah yang dihasilkan oleh siswa belum berkategori sangat baik. Hasil penilaian observasi pada tahap prasiklus yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Observasi Awal (Pra Siklus)

| Hasil <i>Passing</i> Bawah | Indikator | |
|------------------------------------------------|----------------------|-----------------|
| | Nilai yang diperoleh | Nilai Rata-Rata |
| a. menampilkan sikap awal <i>passing</i> bawah | 82 | 51,66 |
| b. menampilkan sikap saat perkenaan | 74 | |
| c. menampilkan gerakan lanjutan | 61 | |

| | |
|----------|----|
| d. Hasil | 68 |
|----------|----|

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata siswa masih termasuk kategori kurang. Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menampilkan passing bawah dari sikap awal, sikap saat perkenaan, gerakan lanjutan dan hasil masih kategori kurang. Menurut peneliti hal tersebut terjadi karena siswa belum mengetahui dan memahami materi tersebut.

b. Penilaian Pertama

Peningkatan hasil belajar passing bawah siswa berupa memperhatikan tahap penampilan di siklus 1. Siswa menjalankan proses pembelajaran dengan baik, mereka berusaha untuk menampilkan hasil belajar mereka secara individu. Pada tahap ini skoring untuk masing-masing siswa ditentukan dari skala 1 sampai 4 yaitu menggunakan skala likert. Hasil yang diperoleh dibagi dengan jumlah kriteria yang dinilai. Adapun hasil penilaian observasi pada tahap siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Observasi Pertama (Siklus 1)

| Indikator | | |
|------------------------------------------------|----------------------|-----------------|
| Hasil <i>Passing</i> Bawah | Nilai yang diperoleh | Nilai Rata-Rata |
| a. menampilkan sikap awal <i>passing</i> bawah | 111 | 71,14 |
| b. menampilkan sikap saat perkenaan | 104 | |
| c. menampilkan gerakan lanjutan | 93 | |
| d. Hasil | 79 | |

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 4. Observasi pertama, terlihat adanya peningkatan hasil belajar passing bawah siswa saat melakukan presentasi passing bawah secara individu pada siklus 1. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa memiliki kemampuan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti. pada siklus 1 ini peneliti sudah menggunakan media pembelajaran yaitu bola modifikasi. Pada saat proses pembelajaran peneliti mengamati bahwa terjadi kemajuan kemampuan siswa. Peneliti menemukan hasil yaitu kemampuan siswa 51,66 di pra siklus, disiklus 1 meningkat menjadi 93,02.

a. Penilaian Terakhir

Peningkatan hasil belajar passing bawah siswa berupa memperhatikan tahap penampilan di siklus 2. Siswa menjalankan proses pembelajaran dengan baik, mereka berusaha untuk menampilkan hasil belajar mereka secara individu. Pada tahap ini penilaian dilakukan dengan penilaian individu dalam pasangan kelompok belajar. Skoring untuk masing-masing siswa ditentukan dari skala 1 sampai 4. Adapun hasil penilaian observasi pada tahap siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 5. yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Observasi Terakhir (Siklus 2)

| Indikator | | |
|-----------|--|--|
|-----------|--|--|

Anton*Improving Learning Outcomes of Passing Down in Student Volleyball Games Using Modified Ball Media*

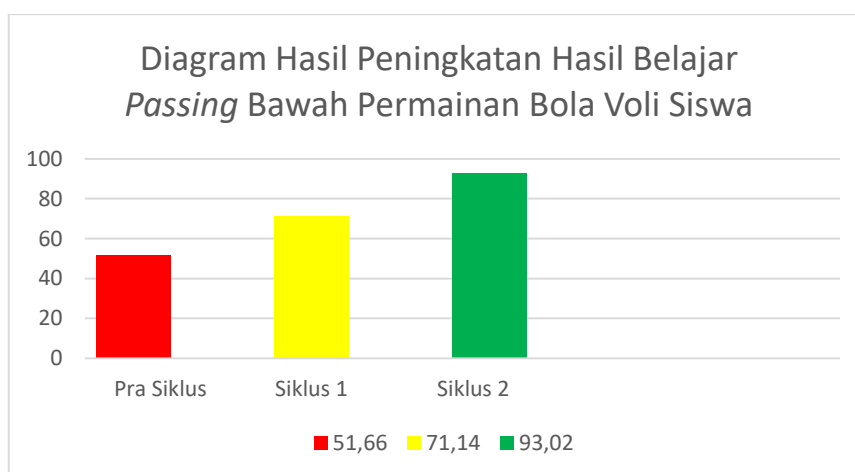
| Hasil <i>Passing</i> Bawah | Nilai yang diperoleh | Nilai Rata-Rata |
|------------------------------------------------|----------------------|-----------------|
| a. menampilkan sikap awal <i>passing</i> bawah | 136 | 93,02 |
| b. menampilkan sikap saat perkenaan | 136 | |
| c. menampilkan gerakan lanjutan | 122 | |
| d. Hasil | 112 | |

Sumber: Data Olahan, 2018

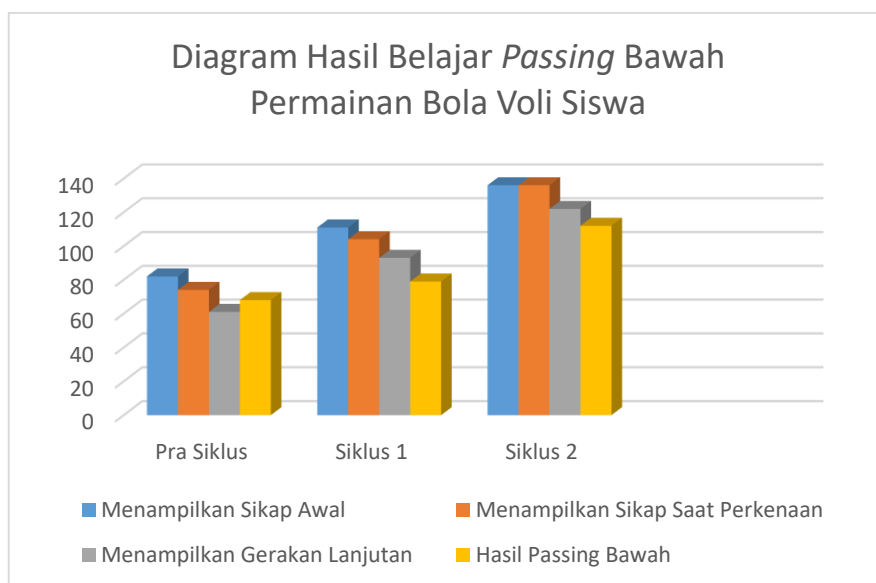
Berdasarkan tabel diatas, terlihat adanya peningkatan terhadap kemampuan hasil belajar *passing* bawah siswa saat melakukan evaluasi pada siklus 2 dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan media bola modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah siswa.

Penggunaan media bola modifikasi membuat siswa lebih dapat cepat memahami, memiliki keberanian, kesenangan dan percaya diri karena tidak mengakibatkan rasa sakit terhadap tangan serta dapat bereksplorasi menuangkan kemampuan mereka kedalam bermain bola voli asli secara berkelompok.

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media bola modifikasi peneliti mengamati bahwa terjadi kemajuan atau peningkatan pada hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli siswa. Peneliti menemukan hasil penelitian yaitu hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli siswa di pra siklus hanya 51,66 meningkat 19,48 menjadi 71,14 di siklus 1. Pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli siswa 21,88 dari siklus 1 menjadi 93,02. Agar lebih jelas melihat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar 2 dan 3 yaitu diagram batang rekapitulasi hasil belajar *passing* bawah siswa sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Siswa Persiklus



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar *Passing Bawah*

Berdasarkan Gambar 3. diagram batang diatas, hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa di pra siklus hanya 51,66 meningkat 19,48 menjadi 71,14 di siklus 1. Pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa 21,88 dari siklus 1 menjadi 93,02 di siklus 2. Secara umum hasil dari penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) penggunaan media pembelajaran bola modifikasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi permainan bola voli berhasil dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan materi permainan bola voli dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Teluk Keramat. Hal tersebut dapat dilihat pada saat evaluasi dilakukan di setiap siklusnya dan adanya peningkatan dalam siklus 2.

Anton

Improving Learning Outcomes of Passing Down in Student Volleyball Games Using Modified Ball Media

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D., & Nurani, S. (2018). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-Guru Sekolah Yayasan Kholifah Masa Depan Depok. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 199–204.
- Ardiansah, F., & Miftakhi, D. R. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Bagi Tenaga Pendidik Paud Himpaudi Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 6(1), 16–24.
- Depdiknas. (2013). *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. BP Cipta Daya.
- Firdaus, D. R., Widayat, W., & Zulkifli, Z. (2016). *Upaya Peningkatan Sistem Pendidikan Akademi Militer Dalam Membangun Perwira Yang Tanggap, Tanggon Dan Trengginas*. STIE Widya Wiwaha.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Gunawan, G., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah melalui Pendekatan Media Bola Karet pada Siswa Kelas V SD*. Tanjungpura University.
- Hambali, S. (2018). Penerapan Modifikasi Media Dalam Pembelajaran Servis Forehand Tennis Meja. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 21–31.
- Keliat, P., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Kecukupan Gizi. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2), 46–54.
- Marzuki, A., Alsaudi, A. T. B. D., & Hasani, I. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Ketepatan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 197–202.
- MASRUR, M. (2018). *Penerapan Gaya Resiprokal dengan menggunakan Modifikasi Bola Voli Mini dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Kelas V SD Inpres Jatia Kabupaten Bantaeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). *Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di*

Anton

Improving Learning Outcomes of Passing Down in Student Volleyball Games Using Modified Ball Media

Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438.

Purwanto, A. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples Di Kelas VIIIh SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Profesi Keguruan*, 2(1), 36–41.

Rifai, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 8(1), 40–49.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.

Sandra, N. (2015). Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di Smp Negeri 3 Painan Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1).

Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wahid, A. A. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Lay Up Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Sma PGRI Walenrang Kab Luwu*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

Wulandari, F., Saryantono, B., & Noviyana, H. (2021). Pengembangan Komik Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Materi Segitiga Segiempat Untuk Siswa Kelas Vii Smp Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM)*, 3(1), 1–7.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).